

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Perancangan**

##### **2.1.1 Pengertian Perancangan**

Perancangan merupakan penentuan proses dan data yang diperlukan oleh sistem baru. Manfaat tahap perancangan sistem ini memberikan gambaran rancangan bangun yang lengkap sebagai pedoman bagi *programmer* dalam mengembangkan aplikasi. Sesuai dengan komponen sistem yang dikomputerisasikan, maka yang harus didesain dalam tahap ini mencakup *hardware* atau *software*, *database* dan aplikasi.

Menurut Sommerville dalam buku Agus Mulyanto ( 2009 : 259 ) proses perancangan bisa melibatkan pengembangan beberapa model sistem pada tingkat abstraksi yang berbeda-beda.

Menurut Soetam Rizky (2011 : 140) perancangan adalah sebuah proses untuk mendefinisikan sesuatu yang akan dikerjakan dengan menggunakan teknik yang bervariasi serta didalamnya melibatkan deskripsi mengenai arsitektur serta detail komponen dan juga keterbatasan yang akan dialami dalam proses pengerjaannya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perancangan adalah tahapan setelah analisis sistem yang tujuannya untuk menghasilkan rancangan yang memenuhi kebutuhan yang ditentukan selama tahap analisis.

### **2.1.2 Tahapan Perancangan**

Tahapan perancangan sistem adalah merancang sistem dengan terperinci berdasarkan hasil analisis sistem, sehingga menghasilkan model system baru (Mahdiana, 2011). Berikut tahapan-tahapan perancangan sistem menurut pendapat Mahdiana :

#### **1. Perancangan Output**

Perancangan output tidak dapat diabaikan, karena laporan yang dihasilkan harus memudahkan bagi setiap unsur manusia yang membutuhkan.

#### **2. Perancangan Input**

Tujuan dari perancangan input yaitu dapat mengefektifkan biaya pemasukan data, mencapai keakuratan yang tinggi, dan dapat menjamin pemasukan data yang akan diterima dan dimengerti oleh pemakai.

#### **3. Perancangan Proses Sistem**

Tujuan dari perancangan proses system adalah menjaga agar proses data lancar sehingga dapat menghasilkan informasi yang benar dan mengawasi proses dari sistem.

#### **4. Perancangan Database**

Database sistem adalah mengintegrasikan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya.

## 5. Tahapan Perancangan Kontrol

Tujuan perancangan ini agar keberadaan sistem setelah diimplementasikan dapat memiliki kehandalan dalam mencegah kesalahan, kerusakan, serta kegagalan proses sistem.

### 2.1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan menurut Andri Koniyo (2007 : 79) antara lain:

1. Memenuhi spesifikasi fungsional.
2. Memenuhi batasan-batasan media target implementasi, target sistem komputer.
3. Memenuhi kebutuhan-kebutuhan implisit dan eksplisit berdasarkan kinerja dan penggunaan sumber daya.
4. Memenuhi perancangan implisit dan eksplisit berdasarkan bentuk hasil rancangan yang dikehendaki.
5. Memenuhi keterbatasan-keterbatasan proses perancangan seperti lama atau biaya.
6. Untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancangan bangun yang lengkap kepada pemrogram komputer dan teknik ahli lainnya yang terlibat.
7. Untuk tercapainya pemenuhan kebutuhan berkaitan dengan pemecahan masalah yang menjadi sasaran pengembangan sistem.
8. Untuk kemudahan dalam proses pembuatan software dan control dalam mengembangkan sistem yang dibangun.

9. Untuk kemaksimalan solusi yang diusulkan melalui pengembangan sistem.
10. Untuk dapat mengetahui berbagai elemen spesifik pendukung dalam pengembangan sistem baik berupa perangkat lunak maupun perangkat keras yang digunakan pada sistem yang didesain.

## **2.2 Sistem, Sistem Akuntansi, Perancangan Sistem Informasi Akuntansi**

### **2.2.1 Pengertian Sistem**

Sistem merupakan sarana yang sangat penting dan bermanfaat bagi perusahaan, karena sistem dapat memberikan informasi kepada manajemen perusahaan agar dapat mengalokasikan berbagai sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien. Sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. (Mulyadi, 2014).

Sistem juga bisa diartikan suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun suatu skema yang menyeluruh untuk pelaksanaan suatu kegiatan atau fungsi utama dari suatu perusahaan. (Baridwan, 2009).

Penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem adalah bagian-bagian atau unsur-unsur yang saling terkait dan berhubungan. Sistem diciptakan untuk menangani sesuatu yang terjadi berulang kali atau rutin.

### **2.2.2 Pengertian Sistem Akuntansi**

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2014).

Sistem Akuntansi merupakan dokumen bukti transaksi, alat-alat pencatatan, laporan-laporan, dan prosedur-prosedur yang digunakan perusahaan untuk mencatat transaksi-transaksi serta melaporkan hasil-hasilnya (Jusup, 2011).

Sistem Akuntansi merupakan salah satu sistem informasi di antara berbagai sistem informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengubah perusahaan.

### **2.2.3 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi**

Perancangan sistem informasi akuntansi dapat dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu perancangan sistem untuk perusahaan yang baru berdiri dan perancangan untuk mengembangkan atau memperbaiki sebagian sistem yang sudah ada di perusahaan. Ada 3 (tiga) tahapan dalam perancangan sistem yaitu analisis sistem, desain sistem, dan implementasi sistem (Mulyadi, 2014).

Analisis sistem membantu pemakai informasi dalam mengidentifikasi informasi yang diperlukan oleh pemakai untuk melaksanakan pekerjaannya. Analisis sistem harus memperoleh informasi

yang sebenarnya yang diperlukan oleh pemakai informasi dalam tahap analisis sistem ini, karena jenis informasi yang diperlukan oleh pemakai informasi inilah menjadi dasar untuk melangkah ke tahap desain dan implementasi sistem. Desain sistem adalah proses penterjemahan kebutuhan pemakai informasi ke dalam alternatif rancangan sistem informasi yang diajukan kepada pemakai informasi untuk dipertimbangkan. Implementasi sistem adalah pendidikan dan pelatihan pemakai informasi, pelatihan dan koordinasi teknisi yang akan menjalankan sistem, pengujian sistem baru, dan perubahan yang dilakukan untuk membuat sistem informasi yang telah dirancang menjadi dapat dilaksanakan secara operasional (Mulyadi, 2014).

## **2.3 Prosedur**

### **2.3.1 Pengertian Prosedur**

Prosedur adalah serangkaian kegiatan yang telah dibakukan untuk menangani suatu peristiwa atau transaksi. Serangkaian kegiatan ini terdiri atas beberapa urutan langkah yang tidak dapat dibalik. Sebagai contoh, sistem penjualan barang di supermarket. Prosedurnya adalah : (1) pembeli memilih barang, (2) membawanya ke kasir untuk diinput, (3) membayar barang, (4) membawa keluar barang belanjaan.

Urutan langkah dari (1) sampai (4) tersebut tidak dapat ditukar, karena langkah tersebut telah sesuai dengan urutannya. Suatu prosedur akan melibatkan beberapa pihak, baik internal maupun eksternal. Prosedur yang baik harus dipahami oleh semua pihak yang terlibat.

Agar semua pihak yang terlibat dapat memahami dengan baik, harus ada dokumentasi yang jelas. Dokumentasi dapat berupa tulisan di buku pedoman, penjelasan lisan yang direkam, uraian melalui *flowchart* atau diagram lainnya, atau berbentuk film yang dapat dilihat setiap saat (Wing Wahyu Winarno, 2006).

### **2.3.2 Manfaat Prosedur**

Suatu prosedur dapat memberikan manfaat, menurut Mulyadi (2014) sebagai berikut :

1. Untuk mempermudah dalam menentukan langkah-langkah dimasa yang akan datang.
2. Mengubah pekerjaan yang berulang -ualang menjadi rutin dan terbatas, sehingga menyederhanakan pelaksanaan dan untuk selanjutnya mengerjakan yang seperlunya saja.
3. Adanya suatu petunjuk atau program kerja yang jelas yang harus dipatuhi oleh seluruh pelaksana.
4. Membantu dalam uasa meningkatkan produktivitas kerja yang efektif dan efisien.
5. Mencegah terjadinya penyimpangan dan memudahkan dalam pengawasan, bila terjadi penyimpangan akan dapat segera diadakan perbaikan sepanjang dalam tugas dan fungsinya masing-masing.

### **2.3.3 Karakteristik Prosedur**

Berikut ini adalah beberapa karakteristik prosedur menurut Mulyadi (2014), diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Prosedur menunjang tercapainya tujuan organisasi.
2. Prosedur mampu menciptakan adanya pengawasan yang baik dan menggunakan biaya yang seminimal mungkin.
3. Prosedur menunjukkan urutan-urutan yang logis dan sederhana.
4. Prosedur menunjukkan adanya penetapan keputusan dan tanggung jawab

## **2.4 Kas dan Pengeluaran Kas**

### **2.4.1 Pengertian Kas**

Kas menurut pengertian akuntansi adalah alat pertukaran yang dapat diterima untuk pelunasan utang dan dapat diterima sebagai suatu setoran ke bank dengan jumlah sebesar nominalnya, juga simpanan dalam bank atau tempat-tempat lainnya yang dapat diambil sewaktu-waktu (Baridwan, 2009).

Pengertian lain dari segi akuntansi, yang dimaksud dengan kas adalah sesuatu (baik yang berbentuk uang atau bukan) yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya (Soemarso, 2009).

Jadi kas adalah suatu alat pertukaran yang digunakan sebagai ukuran dalam akuntansi atau nilai uang kontan yang ada atau disimpan



dalam sebagai alat pembayaran kebutuhan financial yang mempunyai sifat paling tinggi likuiditasnya.

#### **2.4.2 Pengeluaran Kas**

Pengeluaran kas adalah transaksi-transaksi yang mengakibatkan berkurangnya saldo-saldo kas tunai, atau rekening bank milik perusahaan baik yang berasal dari pembelian tunai, pembayaran utang, pengeluaran transfer maupun pengeluaran-pengeluaran lainnya. Pengeluaran kas dapat berupa uang logam atau uang yang dikeluarkan melalui bank atau langsung dari piutang.

#### **2.4.3 Fungsi-Fungsi Terkait dalam Pengeluaran Kas**

Menurut Mulyadi (2014), fungsi yang terkait dalam system akuntansi pengeluaran kas dengan cek adalah:

##### **1. Fungsi yang Memerlukan Pengeluaran Kas**

Suatu fungsi memerlukan pengeluaran kas (misalnya untuk pembelian jasa), fungsi yang bersangkutan mengajukan permintaan cek kepada fungsi akuntansi (bagian utang). Permintaan cek ini harus mendapatkan persetujuan dari kepala fungsi yang bersangkutan.

##### **2. Fungsi Kas**

Dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek, fungsi ini bertanggung jawab dalam mengisi cek, dan memintakan

otorisasi atas cek, dan mengirimkan cek kepada kreditur melalui pos atau membayar langsung kepada kreditur.

### 3. Fungsi Akuntansi

Dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek, fungsi akuntansi bertanggung jawab atas:

- a. Pencatatan pengeluaran kas yang menyangkut biaya dan persediaan, fungsi ini berada di bagian kartu persediaan dan bagian kartu biaya.
- b. Pencatatan transaksi pengeluaran kas dalam jurnal pengeluaran kas atau register cek. Fungsi ini berada di tangan bagian jurnal.
- c. Pembuatan bukti kas keluar yang memberikan otorisasi kepada fungsi kas dalam pengeluaran cek sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut. Fungsi ini juga bertanggung jawab untuk melakukan verifikasi kelengkapan dan keaslian dokumen pendukung yang dipakai sebagai dasar pembuatan bukti kas keluar.

### 4. Fungsi Pemeriksaan Intern

Dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek, fungsi ini bertanggung jawab untuk melaksanakan penghitungan kas atau *cash count* secara periodik dan mencocokkan hasil perhitungannya dengan saldo kas menurut catatan akuntansi (rekening kas dalam buku besar). Fungsi ini bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan intern secara mendadak

(surprised audit) terhadap saldo kas yang ada di tangan dan membuat rekonsiliasi bank secara periodik.

#### **2.4.4 Dokumen dan Bukti-bukti Transaksi**

Dokumen dan bukti-bukti transaksi biasanya berbentuk sebuah formulir. Menurut Mulyadi (2014), definisi formulir adalah secarik kertas yang memiliki ruang untuk diisi. Terdapat dua jenis formulir yaitu formulir manual berbentuk kertas, formulir elektronik berbentuk data *file* di komputer. Beberapa manfaat formulir adalah:

- a. Menetapkan tanggung jawab timbulnya transaksi bisnis perusahaan.
- b. Merekam data transaksi bisnis perusahaan.
- c. Mengurangi kemungkinan kesalahan dengan cara menyatakan semua kejadian dalam bentuk tulisan.
- d. Menyampaikan informasi pokok dari orang satu ke orang lain di dalam organisasi yang sama atau organisasi lain.

#### **2.4.5 Catatan Akuntansi Pengeluaran Kas**

Menurut Mulyadi (2014), adapun catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem pengeluaran kas dengan cek adalah:

##### **1. Jurnal Pengeluaran Kas**

Dalam mencatat transaksi pembelian digunakan jurnal pembelian dan untuk pengeluaran kas digunakan jurnal pengeluaran kas. Dokumen sumber yang dipakai sebagai dasar

pencatatan dalam jurnal pengeluaran kas adalah faktur dari pemasok yang telah dicap lunas oleh fungsi kas.

## 2. Register Cek.

Dalam mencatat transaksi pembelian digunakan dua jurnal yaitu register bukti kas keluar dan register cek. Register bukti kas keluar digunakan untuk mencatat utang yang timbul dan register cek digunakan untuk mencatat pengeluaran kas dengan cek.

### **2.4.6 Pengertian Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas**

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran kas dengan uang tunai melalui dana kas kecil maupun melalui cek (Mulyadi, 2014).

Menurut Romney & Steinbart (2015), siklus pengeluaran adalah aktivitas bisnis yang meliputi pembelian dan pembayaran barang dan jasa.

Prosedur yang terkait antara lain:

- a) Pembuatan permohonan pengadaan barang dan jasa.
- b) Pembelian barang dan jasa.
- c) Pembayaran barang dan jasa.

## **2.5 Pengendalian Internal**

Menurut Haryono (2011) pengendalian yang baik terhadap kas memerlukan prosedur-prosedur yang memadai untuk melindungi penerimaan kas dan pengeluaran kas.

Menurut Mulyadi (2014) pengendalian internal terbagi dua yaitu pengendalian intern akuntansi yang merupakan bagian dari sistem pengendalian intern, meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk menjaga kekayaan organisasi dan mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi. Sedangkan pengendalian intern administratif yang dikoordinasikan terutama untuk mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen.

Soekrisno (2012), pengendalian internal adalah rencana, metoda, prosedur, dan kebijakan yang didesain oleh manajemen untuk memberi jaminan yang memadai atas tercapainya efisiensi dan efektivitas operasional, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan terhadap aset, ketaatan/kepatuhan terhadap undang-undang, kebijakan dan peraturan lain.

Aktivitas pengendalian merupakan kebijakan, prosedur, teknik, dan mekanisme yang digunakan untuk menjamin arahan manajemen telah dilaksanakan. Aktivitas pengendalian seharusnya efisien dan efektif untuk mencapai tujuan pengendalian itu sendiri. Aktivitas pengendalian meliputi:

1. Pemisahan fungsi/tugas/wewenang
2. Otorisasi transaksi dan aktivitas lainnya yang sesuai
3. Pendokumentasian dan pencatatan yang cukup
4. Pengendalian secara fisik terhadap aset dan catatan
5. Evaluasi secara independen atas kinerja
6. Pengendalian terhadap pemrosesan informasi
7. Pembatasan akses terhadap sumber daya dan catatan

## 2.6 Bagan Alir Data

### 2.6.1 Pengertian Bagan Alir

Menurut Romney & Steinbart (2015), ada 4 (empat) bagan dokumentasi antara lain Diagram Arus Data/*Data Flow Diagram* (DFD), *Document Flowchart*, *System Flowchart* dalam merancang sistem informasi akuntansi. *Flowchart* adalah teknik analitis untuk menggambarkan beberapa aspek sistem informasi agar lebih jelas, ringkas, dan logis. *Flowchart* juga digunakan untuk menganalisis cara meningkatkan proses bisnis dan arus dokumen. Sedangkan pengertian *document flowchart* adalah ilustrasi alur dokumen dan data dalam suatu organisasi.

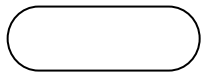


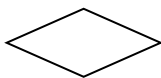

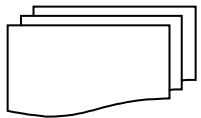

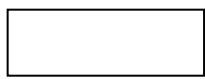

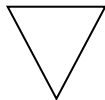
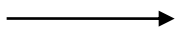
*System flowchart* menggambarkan hubungan antar input, pemrosesan, penyimpanan dan output sistem. Bagan *flowchart* adalah sebagai deskripsi dari suatu penjelasan berbentuk narasi sehingga memudahkan pemahaman dalam merancang sistem sekaligus penggunaan sistem tersebut. Diagram Arus Data menjelaskan arus data dalam organisasi secara grafis.

Simbol *flowchart* dibagi ke dalam empat kategori, antara lain :

1. Simbol Input/Output menunjukkan input ke atau output dari sistem.
2. Simbol pemrosesan menunjukkan pengolahan data, baik secara elektronik atau dengan tangan.
3. Simbol penyimpanan menunjukkan tempat dan disimpan.

4. Simbol arus dan lain-lain menunjukkan arus data dimana bagan alir dimulai dan berakhir, keputusan dibuat, dan cara menambah catatan penjelas untuk bagan alir.

### 2.6.2 Simbol-Simbol Umum Bagan Alir

| No | Simbol  | Nama                     | Penjelasan   |
|----|---|--------------------------|--|
| 1  |    | Terminal                 | Awal dan akhir untuk menggambarkan suatu sistem akuntansi  |
| 2  |    | Konektor dalam halaman   | Untuk menghubungkan arus pemrosesan pada halaman yang sama   |
| 3  |    | Konektor luar halaman    | Untuk menghubungkan arus pemrosesan pada halaman lain  |
| 4  |  | Keputusan                | Untuk menggambarkan pengambilan keputusan  |
| 5  |  | Dokumen                  | Menggambarkan keluaran dari suatu transaksi dalam bentuk dokumen   |
| 6  |  | Berbagai salinan dokumen | Diilustrasikan dengan melebihi simbol dokumen  |
| 7  |  | Jurnal/buku besar        | Untuk menggambarkan pencatatan seperti jurnal dan buku besar   |
| 8  |  | Proses                   | Untuk menggambarkan perubahan dalam data dan informasi   |
| 9  |  | Proses manual            | Operasi pemrosesan yang dilakukan secara manual  |
| 10 |  | File dokumen             | Untuk menggambarkan pengarsipan sementara. Huruf mengindikasikan file urutan pemesanan, N = secara numerik, A = secara alfabet, D = secara tanggal |
| 11 |  | Arus dokumen             | Untuk mengarahkan arus pemrosesan atau dokumen   |

Tabel 2.1 Simbol-simbol bagan alir